

Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar**Elyvia Widyaswarani¹, Jatun², dan Istiqomah³**

STIT Tunas Bangsa

elyvia@stitusa.ac.id

Info Artikel
(TNR 11)**Abstract** (TNR 11)*Purpose:**Design/methodology/approach:**Findings:***Sejarah Artikel:** (TNR 8)

Diserahkan

.....
Direvisi.....
Disetujui

.....

Keywords: (TNR 8)*Modelling Method**Parenting**Personality*

The success of the parenting pattern of an orphanage needs to get full appreciation from all levels of society. This is certainly a form of support in order to advance the nation's generation. The modelling method is a parenting pattern with the caregiver acting as an example and role model for the foster child, where this method is also often referred to as the role of *uswatun hasanah* or as a good reflection to others. In its application, the caregiver usually provides a real example that will be used as a picture of the caregiver's personality, then slowly the foster child who sees the caregiver's habits will be carried away to follow the steps and behavior that he imitates from the caregiver. This modeling method is not immediately applied to children without a program. The object to be imitated by the caregiver at the Griya Amanah Banjarnegara Orphanage has previously understood the vision and mission of the orphanage so that the model used as a role model is someone who already has good behavior. The parenting pattern applied by the caregiver at the Griya Amanah Orphanage is a parenting pattern with the modeling method. The implementation of this pattern is supported by the personality and habitual lifestyle patterns applied by the caregivers of the Griya Amanah

**Development of Modelling Method to Improve Islamic Character and Independence in Children in the Griya Amanah
Banjarnegara Orphanage**

REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume ..., Nomor ..., Desember 20..., hlm. ...
(TNR 9)

Banjarnegara Orphanage, namely the personality of a good caregiver, patient, responsible, and has time discipline and regularity in carrying out all activities in running a life to always provide direction and guidance. Fulfillment of the primary needs of the children of the Griya Amanah Orphanage is supported by assistance from the local government, donors and support from the local community and support from schools in implementing parenting patterns for children which are packaged in school habits and regulations.

Abstrak (TNR 11)

Tujuan:

Desain/metode/pendekatan:

Hasil penelitian:

Ditulis dengan Bahasa Indonesia dalam satu alenia dengan jumlah antara 150-250 kata. Ditulis dalam format satu kolom. Font yang digunakan Times New Rowman 8 spasi tunggal.

(TNR 10) © 2024 Universitas Muria Kudus

PENDAHULUAN

Berdasarkan pasal 3 PP Nomor 44 Tahun 2017 tentang pengasuhan anak, syarat pengasuhan oleh lembaga asuhan anak adalah sebagai berikut:

- Orang tua kandung tidak dapat menjamin tumbuh kembang anak secara wajar, baik itu dalam hal fisik, mental, sosial maupun spiritual.
- Kuasa asuh orang tua terhadap anaknya dicabut berdasarkan penetapan pengadilan.
- Anak memerlukan perlindungan khusus.

Dasar hukum perlindungan anak di Indonesia tercantum dalam UU. Perlindungan Anak Pasal 20, dinyatakan bahwa “Negara, pemerintah, masyarakat, keluarga dan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan anak”. Kedua dasar hukum itulah yang seharusnya menjadi pertimbangan kuat dalam upaya melindungi anak. Keberadaan panti asuhan di Indonesia berada di bawah naungan Dinas Sosial. Berdasarkan data profil anak Indonesia tahun 2021 sebanyak 4,76% dari anak Indonesia tinggal bersama keluarga lain sebagian berada di panti asuhan yang diperkirakan sebanyak 5000 panti asuhan.

Menurut dinas sosial, menyatakan bahwa panti asuhan tidak harus menampung yatim piatu, bahkan anak terlantar dan miskin juga bisa ditampung di panti asuhan, bahkan

juga menampung anak-anak korban kekerasan atau dari keluarga *broken home*.

Kesuksesan pola asuh dari sebuah panti asuhan perlu mendapatkan apresiasi penuh dari seluruh lapisan masyarakat. Hal ini tentunya sebagai bentuk dukungan dalam rangka memajukan generasi bangsa. *Modeling method* adalah pola pengasuhan dengan pengasuh berperan sebagai contoh dan panutan oleh anak asuh tersebut, dimana metode ini juga sering disebut sebagai peran *uswatun hasanah* atau sebagai cerminan baik ke orang lain. Dalam penerapannya biasanya pengasuh memberikan contoh nyata yang akan dijadikan sebagai gambaran kepribadian pengasuh tersebut, kemudian dengan perlahan anak asuh yang melihat kebiasaan pengasuh tersebut akan terbawa mengikuti langkah dan tingkah laku yang ia tirukan dari pengasuh tersebut. *Modelling method* ini tidak serta merta di terapkan pada anak tanpa adanya program. Objek yang akan ditiru pengasuh di Panti Asuhan Griya Amanah Banjarnegara sebelumnya sudah memahami visi dan misi panti asuhan sehingga model yang di gunakan sebagai panutan adalah seseorang yang memang sudah memiliki perilaku yang baik.

Pada hakikatnya metode ini efektif dalam pengembangan karakter Islami seorang anak asuh. Keteladanan seorang pengasuh akan menjadi tolak ukur anak asuh dalam berperilaku, terciptanya karakter islami anak merupakan cerminan dari pola

**Development of Modelling Method to Improve Islamic Character and Independence in Children in the Griya Amanah
Banjarnegara Orphanage**

REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume ..., Nomor ..., Desember 20..., hlm. ...
(TNR 9)

pengasuhan dan karakter keteladanan penasuh itu sendiri. Seorang pengasuh yang bersifat baik, penyayang, ramah, suka menolong, memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dan saling menghormati akan menjadi teladan yang baik juga bagi anak asuh tersebut. Penerapan metode di atas juga sejalan dengan metode yang digunakan di panti asuhan dimana pengasuh selalu berupaya untuk menjadi seorang figur teladan bagi anak panti asuhan tersebut, baik itu dari sikap, tingkah laku dijaga dan sesuai dengan norma agama agar anak tersebut mampu mencontoh hal baik dan menerapkan ke dalam dirinya. Hal tersebut bertujuan agar anak asuh juga mengikuti jejak langkah kebaikan dan sifat teladan pengasuh tersebut.

Pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh Panti Asuhan Griya Amanah adalah pola asuh dengan *modelling method*. Penerapan pola tersebut didukung dengan kepribadian dan pola kehidupan pembiasaan yang diterapkan pengasuh Panti Asuhan Griya Amanah Banjarnegara yaitu adalah kepribadian pengasuh yang baik, sabar, bertanggung jawab, dan memiliki disiplin waktu dan keteraturan dalam melakukan seluruh kegiatan dalam menjalankan kehidupan ke selalu memberikan arahan dan bimbingan. Pemenuhan Kebutuhan primer anak-anak Panti Asuhan Griya Amanah didukung bantuan dari Pemerintah daerah, para donator serta dukungan masyarakat

lingkungan serta dukungan sekolah dalam penerapan pola asuh kepada anak yang dikemas dalam pembiasaan dan peraturan sekolah.

Keadaan ini menunjukkan adanya suasana yang positif dan saling bersinergi dalam memajukan sebuah peradaban bangsa. Sehingga perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius agar senantiasa mendapatkan bimbingan yang lebih terarah agar *output* anak asuhnya semakin berkualitas sejalan dengan penguatan karakter Islami. Kegiatan PKM ini akan diberi judul **“Pengembangan *Modelling Method* untuk Meningkatkan Karakter Islami dan Kemandirian pada Anak di Panti Asuhan Griya Amanah Banjarnegara”**

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode CBPR (*Community-Based Participatory Research*). Subjek pengabdian adalah pengasuh Panti Asuhan, Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan *survey* lapangan. Teknik analisis data berdasarkan temuan (dilakukan secara informal yang meliputi FGD antara berbagai *stakeholders*. Dalam FGD ini, selain ada juga survey sederhana, penggalan data juga

**Development of Modelling Method to Improve Islamic Character and Independence in Children in the Griya Amanah
Banjarnegara Orphanage**

REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume ..., Nomor ..., Desember 20..., hlm. ...
(TNR 9)

dilaksanakan dalam bentuk *art-based method* di mana pengasuh dan anak asuh menggambar berbagai jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

Selain itu, disepakati juga bahwa dalam berbagai FGD tersebut akan diiringi dengan penguatan kapasitas seperti *parenting course*. Jadi nantinya akan ada program *Super Camp* yang dilaksanakan di luar Panti dengan peserta anak asuh dengan kategori A anak usia 6-12 tahun, kategori B anak

usia 13-17 tahun. Tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan yang baik dari para pengasuh untuk mengembangkan karakter islami. Setelah itu, para pengasuh bisa mengadakan evaluasi apakah *Modelling Method* sudah berhasil ditanamkan oleh pengasuh secara baik atau belum.

Tabel 2. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus Pertama

No	Bagian	Huruf	Font	Keterangan
1	Judul Tabel	Times New Rowman	10	Huruf kapital diawal, Bold, center
2	Isi Tabel	Times New Rowman	9	Sentences case, spasi baris 1

Sumber : Olah data, 2024

**Development of Modelling Method to Improve Islamic Character and Independence in Children in the Griya Amanah
Banjarnegara Orphanage**

REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume ..., Nomor ..., Desember 20..., hlm. ...
(TNR 9)

Tuliskan sumber/ rujukan dan daftar
pustaka menggunakan APA Style Citation Edisi
VI.

**Gunakan rujukan primer (Jurnal) baik
nasional maupun internasional sebanyak 80%
dari keseluruhan daftar rujukan yang
digunakan.**

SIMPULAN

Simpulkan apa yang telah dihasilkan
dalam riset, bukan semata-mata apa yang
dibayangkan akan dilakukan. Nyatakan dengan
jelas apa kontribusi (unik) yang diberikan dalam
bidang kajian ini. Simpulan dinyatakan dalam
bentuk narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan sumber/ rujukan dan daftar
pustaka menggunakan APA Style Citation Edisi
VI. Disarankan menggunakan aplikasi untuk
menuliskan sumber/ rujukan dan daftar pustaka
seperti Mendeley dan sejenisnya.

Referensi yang digunakan sebagian besar
merupakan **pustaka primer dan bersifat
mutakhir (10 th terakhir).**